



## **UPAYA PEMERINTAH DESA SIRNAPUTRA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI**

### ***THE EFFORTS OF SIRNAPUTRA VILLAGE GOVERNMENT TO MEET THE NEEDS OF THE COMMUNITY IN PANDEMIC TIMES***

**Syifa Nur Afifah <sup>1)</sup>, Anggit Husniati <sup>2)</sup>, Wafiq Nur Azizah <sup>3)</sup>, Bella Yuliawan Barokah <sup>4)</sup>,  
Anitia Laila Rahmah Aziz <sup>5)</sup>**

<sup>1)</sup> Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
syifanurafifah79@gmail.com

<sup>2)</sup> Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Anggithusniati9@gmail.com

<sup>3)</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Wafiqnurazizah2501@gmail.com

<sup>4)</sup> Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati  
Bandung  
bellabarokah06@gmail.com

<sup>5)</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati  
Bandung  
anitalaila1@gmail.com

#### **A. Abstrak**

Wabah pandemi Covid 19 yang melanda sebagian besar negara telah merubah semua kebiasaan dan tatanan kehidupan di masyarakat termasuk di Dusun Cimanglid, Desa Sirnaputra, Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Baik dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan maupun bidang yang lainnya. Untuk memutus rantai penularan, pemerintah Indonesia mengeluarkan aturan agar orang beraktivitas di rumah, pembatasan sosial skala besar maupun kecil. Dalam dunia pendidikan, hal ini mengakibatkan perubahan pada cara pembelajaran yang dilakukan secara online/ daring. Selain dalam dunia Pendidikan, pemerintah juga mengeluarkan aturan agar masyarakat tidak terlalu sering beraktivitas diluar rumah, dan jika memang dalam keadaan darurat harus beraktivitas diluar rumah, maka masyarakat diharuskan untuk selalu memenuhi peraturan pemerintah yang ada yakni dengan selalu mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Pemerintah setempat tentu saja bekerja sama dengan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pemerintah Desa setempat lebih meningkatkan kegiatan UMKM yang telah berlangsung, dan juga melaksanakan suntik Vaksin agar kesehatan masyarakat dimasa Pandemi ini tetap terjaga.

**Kata kunci:** covid 19, kebutuhan masyarakat, UMKM, vaksin

#### **B. Abstract**

*The outbreak of the Covid 19 pandemic that has hit most countries has changed all habits and the order of life in the community, including in the hamlet of Cimanglid, Sirnaputra Village, Cigalontang District, Tasikmalaya Regency, West Java Province, Indonesia. Both in the economic, social, educational and other fields. In order to break the chain of transmission, the Indonesian government issued a rule for people to work at home, large and small scale social restrictions. In the world of education, this has resulted in a change in the way learning is done online. In addition to education, the government has also issued regulations so that people do not spend too much time doing activities outside the home, and if in an emergency situation they have to do activities outside the home, then the community is required to always comply with existing government regulations, namely by always complying with health protocols. applicable. The local government of course cooperates with the community in meeting the necessities of life. The local village government is more increasing the activities of SMEs that have taken place, and also carrying out vaccine injections so that public health during this pandemic is maintained.*

**Keywords:** covid 19, community needs, UMKM, vaccine

### C. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah melanda Indonesia dengan kurun waktu  $\pm$  1,5 tahun. Tentunya dari waktu yang tidak sebentar itu menyebabkan dampak yang cukup signifikan bagi berbagai bidang, tidak hanya kesehatan, tetapi bidang ekonomi, pendidikan, dan sosial pun terkena dampaknya. Maka dari itu, pemerintah mengambil perannya dalam memperbaiki dan mengatasi dampak yang ditimbulkan. Peran dalam menstabilkan dan memulihkan keadaan dilakukan mulai dari Pemerintah tingkat pusat hingga pemerintah tingkat desa. Hal ini dilakukan karena kompleksitasnya masalah yang harus dihadapi sehingga semua elemen harus mampu bekerja sama dalam menuntaskan masalah di berbagai bidang yang terkena dampak.

Dampak Pandemi Covid-19 juga dirasakan oleh masyarakat Desa Sirnaputra, Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Meskipun saat ini PPKM di Kabupaten Tasikmalaya termasuk wilayah yang mengalami penurunan terhadap angka kasus penyebaran Covid-19 tetapi Pemerintah Desa Sirnaputra tetap sigap dalam mencegah penyebarluasan Covid-19 pada bidang kesehatan yaitu dengan tetap melaksanakan program vaksinasi kepada masyarakatnya. Seperti yang dikatakan oleh Luhut, beliau merupakan Koordinator PPKM Jawa Bali mengatakan bahwa pesatnya perbaikan situasi pandemi di Jawa Bali menyebabkan penurunan level PPKM lebih cepat dibandingkan perkiraan pemerintah. Namun demikian, penegakan protokol kesehatan harus tetap dilakukan agar tidak mengundang Covid-19 pada gelombang berikutnya.

Program vaksinasi di Desa Sirnaputra dilakukan karena sebelumnya tercatat sudah terdapat kasus Covid-19 meskipun dalam 1,5 tahun ini hanya 4 orang yang mengalaminya. Selain penanganan dalam bidang kesehatan, bidang lain pun perlu adanya perbaikan seperti kesejahteraan ekonomi yang mengalami penurunan. WHO bersama *International Labour Organization* (ILO), *Food and Agriculture Organization* (FAO) dan *International Fund for Agriculture Development* (IFAD) pada Oktober 2020 menyatakan bahwa disrupsi sosial ekonomi akibat Covid-19 amat besar. Dunia usaha mengalami tantangan amat berat. Sekitar setengah dari 3,3 miliar pekerja di dunia menghadapi resiko kekurangan uang dan atau kehilangan pekerjaan dalam berbagai tingkatannya. Sama halnya yang terjadi di desa sirnaputra yang dibuktikan dengan adanya pedagang yang sepi pelanggan dari luar kota, buruh yang banyak di PHK dsb. Serta di bidang pendidikan yang menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar tidak efektif sehingga menyebabkan hilangnya fokus, semangat dan antusiasme dari peserta didik yang berada di lingkungan sekitar. Hal ini didukung dengan studi yang menyebutkan bahwa pembelajaran tatap muka menghasilkan pencapaian akademik yang lebih baik dibandingkan dengan PJJ atau pembelajaran jarak jauh serta menurut Parid (2021) bahwa dampak negatif daring bagi peserta didik salah satunya karena peserta didik kesulitan mengikuti anjuran guru karena terbatas ruang dan waktu, peserta didik merasa bosan karena merindukan teman dan guru serta suasana kelas.

Pemerintah Desa memiliki kewenangan luas dalam mengatur dan menjaga wilayahnya sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. Seperti dalam undang-undang nomor 6 tahun 2014 pasal 1 ayat 1 disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan/ atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintah desa merupakan suatu lembaga yang didalamnya memiliki perangkat-perangkat untuk melancarkan pelaksanaan pembangunan desa. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Pemerintahan Desa yang diperjelas dalam pengertian dari Pemerintahan Desa, yaitu: "kepala desa dibantu oleh perangkat desa yang terdiri atas sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, hingga pelaksana teknis." sehingga dari pernyataan tersebut pemerintah desa dapat bergerak cepat untuk menghadapi kondisi ini karena merupakan pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat sehingga dapat dengan mudah berbaur dan tahu akan kebutuhan masyarakatnya.

Pergerakan untuk pemulihan kondisi ini juga dilakukan oleh Pemerintah Desa Sirnaputra yang dibantu oleh Peserta KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berperan aktif dan melakukan berbagai upaya agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya di berbagai bidang. Diantaranya dalam bidang kesehatan, ekonomi, sosial dan pendidikan.

#### **D. METODOLOGI PENGABDIAN**

Metode pengabdian yang digunakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan berdasarkan hasil observasi peneliti menggunakan *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer yang terdapat dalam penelitian ini yakni mahasiswa peserta KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018 yang berkelompok 171 dan masyarakat yang berada di lokasi KKN. Sedangkan data sekunder berupa bentuk dokumentasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Seluruh data yang dikumpulkan tidak hanya melalui wawancara tetapi juga melalui observasi partisipatif saat pelaksanaan KKN Sisdamas berlangsung. Wawancara yang dilakukan untuk penelitian ini bertujuan untuk mendapat informasi dari masyarakat di lokasi KKN yaitu di Desa Sirnaputra tentang bagaimana pemerintah dan mahasiswa KKN menanggulangi kebutuhan masyarakat di tengah pandemi covid 19. Analisis data pada penelitian ini memakai model Miles dan Huberman yang mengemukakan ada tiga aktivitas dalam penelitian kualitatif yakni *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing* atau *verification*.

Tujuan penggunaan pendekatan ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan perilaku, peristiwa, dan berbagai kegiatan secara rinci. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui studi literatur. Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang mengumpulkan berbagai sumber, baik buku, artikel, maupun berita yang relevan dengan penulisan artikel mengenai upaya pemerintah desa sirnaputra dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di masa pandemi.

#### **E. SIKLUS KKN DR SISDAMAS**

Siklus Pertama, Rembuk Warga (RW). adalah siklus penting dalam menjalan siklus-siklus selanjutnya. Siklus ini, bertujuan menyakinkan masyarakat pentingnya KKN Sisdamas dengan menyamakan persepsi antara pelaksana KKN dengan masyarakat. Pada tahap ini disampaikan peran mahasiswa; sebagai fasilitator, penjelasan mengenai orientasi program KKN Sisdamas serta tujuan KKN Sisdamas merupakan upaya alternatif bagi pemecahan masalah-masalah sosial.

Siklus Kedua, Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian masyarakat (Tagamas). Pemetaan sosial ialah pembuatan profil masyarakat, dikenal juga social profiling. Tujuan dari pemetaan sosial, masyarakat memetakan kebutuhan, masalah, dan potensi (aset) secara mandiri. Adapun, peran dosen dan mahasiswa sebagai tim pemandu, memfasilitasi dan mendorong kesadaran kritis masyarakat terhadap pemetaan sosial. Kemudian, masyarakat didorong dari hasil pemetaan sosial, pada kegiatan pengorganisasina masyarakat, dimana masyarakat mengoptimalkan organisasi yang ada atau membentuk yang baru sebagai Organisasi Masyarakat Warga (OMW) dalam bentuk perkumpulan atau paguyuban berdasarkan kebutuhan, masalah dan aset yang muncul dari pemetaan sosial.

Siklus Ketiga, Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program (Rensipro). Pada siklus ini, Organisasi yang telah dipilih dari siklus kedua menyusun dokumen perencanaan partisipatif (dorantif) berdasarkan hasil pemetaan sosial. Dorantif berisi prioritas program-program yang ditempatkan pada program penanggulangan sosial berjenjang, baik jangka pendek, menengah dan panjang. Langkah selanjutnya, dorantif disenergikan dengan program-program pemerintahan setempat. Kegiatan ini membantu untuk saling mengisi kekurangan dalam pelaksanaan program yang sama atau program yang belum terakomodir. Dorantif dapat dijadikan landasan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (musrembang), baik tingkat desa, kecamatan atau level yang lebih tinggi.

Siklus Keempat, Pelaksanaan Program dan monitoring-evaluasi (Lakmonev). Siklus terakhir merupakan tahap pelaksanaan program-program yang sudah disepakati prioritasnya. Siklus ini, sudah disusun pedoman umum dan khusus dalam melaksanakan program, berupa tugas, pokok dan fungsi setiap jabatan atau bidang yang dibutuhkan dalam pelaksanaan. Pada tahap ini juga disusun sistem monitoring dan evaluasi (monev) program. Monev dilaksanakan berkala, tujuannya supaya dapat mengukur kelebihan dan kekurangan dan memberikan rekomendasi sebagai penyempurnaan pelaksanaan program yang efektif dan efisien.

## **F. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pandemi virus korona atau Covid-19 telah memberikan dampak signifikan hampir ke semua lapisan masyarakat baik kelas bawah, menengah maupun atas. Seperti yang dikatakan oleh Estro (2020) Pandemi covid 19 memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia, salah satunya di Indonesia. Covid-19 memberikan banyak pengaruh dalam berbagai sektor, salah satu sektor yang berdampak adalah sektor ekonomi. Selain itu dampak yang lebih jelasnya dikatakan oleh Yanuarita (2020) bahwa semua kegiatan beralih fungsi dari yang awalnya serba tatap muka, menjadi daring atau dalam jaringan. Ibadah di tempat beribadah ditiadakan sementara, sekolah diliburkan sementara dan belajar online lewat media digital, pegawai kantor yang bekerja dari rumah, bahkan pengaruh terburuknya adalah banyak masyarakat yang kehilangannya sumber penghasilan karena banyak para pegawai yang di-PHK, atau pedagang yang kehilangan pembeli sebab masyarakat harus berdiam diri di rumah. Penyebaran covid -19 yang semakin meluas akan memperlama periode jatuhnya perekonomian asia tenggara, termasuk Indonesia. Oleh sebab itu, sebagai salah satu desa yang terkena dampaknya, pemerintah Desa Sirnaputra, berkomitmen untuk memberikan perhatian besar dan memberikan prioritas utama dalam pemenuhan kebutuhan pokok dan meningkatkan daya beli masyarakat di lapisan bawah.

Upaya pemerintah Desa Sirnaputra dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di masa pandemi Covid-19 dilakukan dalam berbagai bidang, diantaranya yaitu sebagai berikut:

## G. Bidang Pendidikan

### 1. PORSADIN (Pekan Olahraga dan Seni Antar Diniyah)

Porsadin merupakan ajang mengasah potensi diri santri Diniyah Takmiliyah dari berbagai mata lomba yang dianggap mampu merangkum proses kegiatan belajar mengajar di tingkatan Diniyah.

Pelaksanaan Porsadin tingkat Kelurahan di Dusun III Kampung Cimanglid berjalan dengan baik meskipun pada saat itu keadaan sedang musim hujan tapi tidak mampu menghilangkan antusiasme dan semangat peserta didik dalam meningkatkan potensi dan mental kompetitif mereka.

Kegiatan Porsadin tersebut terdiri dari 12 mata perlombaan, yaitu: Tahfidz, Kaligrafi, Baca Puisi, Pidato Bahasa Arab, Pidato Bahasa Indonesia, MQK, Silat, Badminton, Lari, Tenis Meja, Qasidah dan MTQ. Ke 12 mata perlombaan tersebut dilaksanakan 2 hari berturut-turut yaitu pada tanggal 14-15 Agustus 2021. Lomba tersebut diadakan dalam 2 hari karena adanya keterbatasan tempat, panitia dan banyaknya lomba yang diadakan sehingga dikhawatirkan akan terjadinya ketidak efektifan dalam proses pelaksanaan maupun penilaiannya.



Gambar 1. Mendekorasi panggung



Gambar 2. Mempersiapkan kebutuhan perlombaan



Gambar 3. Melatih delegasi lomba

Peran dari Mahasiswa dalam kegiatan ini dimulai dari proses persiapan sampai penutupan. Dalam proses persiapannya, peserta KKN dipercayai untuk melatih setiap delegasi lomba di kedesunan Cimanglid. Selain itu, kami ikut serta dengan warga sekitar dalam memasang panggung dan dekorasinya serta membersihkan tempat untuk kegiatan. Pada proses pelaksanaan kegiatannya, kami dipercayai sebagai panitia dan juri di sebagian mata lomba.



Gambar 4. Menjadi juri dan panitia lomba

## 2. Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (Disingkat TPA/TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini.

Pembinaan TPA ini dilakukan di Kelurahan di Dusun III Kampung Cimanglid dengan melakukan sosialisasi penerapan metode pembelajaran melalui kegiatan pelatihan membaca Al-Qur'an, sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan informasi tambahan kepada peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an. Kegiatan selanjutnya adanya sesi tanya jawab dengan hasil kegiatan tersebut beberapa siswa masih kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, tetapi tetap dibimbing oleh kami hingga mampu melafalkannya dengan baik.

Penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an yaitu karena pembelajaran yang dilakukan sebelumnya tidak efektif dan kurangnya kehadiran peserta didik saat pembelajaran. Oleh karena itu kami menggunakan sistem pembelajaran 3B yaitu yang pertama bermain, artinya anak-anak selain belajar di ruangan juga diajak bermain tentunya bermain yang ada hubungannya dengan pembelajaran TPA sebagai contoh mungkin untuk kekompakkan yaitu dilatih bagaimana cara bermain yang kompak dan ada permainan mengenal huruf-huruf hijaiyah yaitu dengan membentuknya di kertas karton.

Kedua, sistem pembelajaran dengan bercerita metode ini anak-anak diajak bercerita tentang tokoh-tokoh Islam mulai dari zaman Nabi sehingga pembelajaran pun tidak membosankan peserta didik.

Ketiga, yaitu dengan bernyanyi lagu anak-anak yang sudah dihafal tapi sya'ir nya diubah ke sya'ir yang bernuansa Islami atau dengan Kosakata Bahasa Arab. Adapun dokumentasi kegiatan ini adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Mengajar TPA

## H. Bidang Sosial

### 3. BLT (Bantuan langsung Tunai)

Bantuan Langsung Tunai atau disingkat BLT adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat maupun tak bersyarat untuk masyarakat miskin.

Sekitar 150 orang di Desa Sirnaputra yang mendapatkan bantuan uang tunai yaitu sebesar 300.000 yang di tujukan kepada masyarakat seperti petani, buruh dan lain sebagainya. Pada kegiatan ini, kami ikut berperan aktif dalam membantu pembagian BLT dan juga dalam mengakomodir data administrasi di tempat kegiatan.

Masyarakat yang mendapatkan bantuan harus membawa persyaratan yaitu Kartu Keluarga dan KTP. Bagi siapa saja yang mengambil bantuan bukan atas nama yang berhak menerimanya maka orang tersebut diwajibkan membuat surat kuasa terlebih dahulu guna menguasai dalam pengambilan bantuan tersebut.



Gambar 6. Pendataan dan pembagian BLT

#### 4. Pembagian BSB (Bantuan Sosial Beras)

BSB adalah bantuan beras yang disalurkan untuk menangani dampak pandemi Covid-19 menurut Kemensos akan disalurkan kepada 10 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Program Keluarga Harapan (PKH).

Bantuan tersebut disalurkan kepada  $\pm 100$  orang masyarakat di Desa Sirnaputra yang mendapatkan Bantuan Sosial Beras. Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan kami yang membantu desa dalam proses pendataan/administrasi dalam pembagian BSB.



Gambar 7. Pendataan dan pembagian BSB

### I. Bidang Kesehatan

#### 5. Program Vaksinasi

Pemerintah Desa Sirnaputra sangat sigap dalam mencegah penyebaran Covid-19 yaitu dengan tetap melaksanakan program vaksinasi kepada masyarakatnya. Hal ini dilakukan karena Vaksinasi tidak hanya bertujuan untuk memutus rantai penularan penyakit dan menghentikan wabah saja, tetapi juga dalam rangka panjang untuk mengeliminasi bahkan mengeradikasi (memusnahkan/menghilangkan) penyakit itu sendiri (Gurning dkk, 2020).

Masyarakat yang mengikuti vaksinasi sebelumnya di tes terlebih dahulu kesehatannya guna menghindari kejadian yang tidak diinginkan, karena masyarakat yang di vaksinasi itu daya tahan tubuhnya harus benar-benar sehat dan tidak memiliki keluhan apapun.



Gambar 8. Membantu kegiatan vaksinasi

## 6. Posyandu

Pemerintah Desa Sirnaputra di setiap kedesunan rutin mengadakan Posyandu. Posyandu dilaksanakan guna melihat perkembangan anak balita dan memeriksa Ibu-ibu hamil. Begitupun di masa Pandemi ini tidak menutup kemungkinan untuk tidak melakukan posyandu yang rutin dilaksanakan tiap bulan, dan bertepatan pada bulan Agustus selalu dinamakan bulan penimbangan bayi untuk melihat perkembangan bayi balita dan umumnya kesehatan bagi masyarakat Desa Sirnaputra.

Setelah membantu mengikuti kegiatan Posyandu di setiap Kedesunan yang berada di Desa Sirnaputra, semua kegiatannya berjalan dengan sangat baik dan terstruktur disertai dengan kerja sama yang baik dari setiap warga sekitar kedesunan. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme dan banyaknya warga yang hadir dan yang tidak hadirnya bisa dikatakan hanya sekitar 5% saja.



Gambar 9. Kegiatan Posyandu

## J. Bidang Ekonomi

### 7. Kegiatan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

UMKM adalah istilah yang sudah tak asing lagi di telinga masyarakat. Kepanjangan UMKM yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pemerintah sendiri telah menetapkan pengertian UMKM dan kriterianya, beserta contoh UMKM. Arti UMKM tersebut tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

UMKM di Desa Sirnaputra ternyata tidak sedikit yang menekuni bidangnya sebagai pengrajin. Hal ini dibuktikan dengan kunjungan kami ke salah satu Dusun yang ada di Desa Sirnaputra, kami mengunjungi pengrajin lemari, bingkai foto, gantungan kunci dan tempat parcel. Pengrajin tersebut membutuhkan 2 bahan pokok yaitu kayu dan bambu, kayu untuk pembuatan lemari, bingkai foto dan gantungan kunci. Sedangkan bambu dibutuhkan untuk membuat tempat parcel dengan berbagai motif menarik.

Salah satu kegiatan kunjungan kami yaitu dalam rangka peresmian struktur organisasi UMKM oleh pihak desa yang diresmikan secara langsung oleh bapak Suhendar, selaku Kepala Desa Sirnaputra.



Gambar 10. Kunjungan ke UMKM

## K. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak DR. Edi Komarudin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membina dan membimbing penulis.

Ucapan terima kasih kepada Bapak Suhendar selaku Kepala Desa Sirnaputra yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan KKN-DR 2021

Ucapan terima kasih kepada Ustadz Herman selaku kepala Madrasah Dusun Cimanglid

Ucapan terima Kasih kepada para pengajar DTA Al-Ikhlas

Ucapan terima kasih kepada masyarakat Dusun Cimanglid yang sangat menerima kami melaksanakan KKN-DR 2021.

## **L. PENUTUP**

### **8. Kesimpulan**

Berdasarkan dari apa yang telah di bahas, penulis menarik kesimpulan. Bahwa pendidikan, sosial, kesehatan, ekonomi yang ada di Desa Sirnaputra tidak mengalami kendala berarti. Dengan adanya pandemi ini masyarakat lebih giat dalam bidang pendidikan, kegiatan yang terlaksana salah satu nya PORSADIN antar sekolah TPA bertempat di Dusun Cimanglid 3 yang tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan. Kami bertujuan untuk mendapat informasi dari masyarakat di lokasi KKN yaitu di Desa Sirnaputra tentang bagaimana pemerintah dan mahasiswa KKN menanggulangi kebutuhan masyarakat di tengah pandemi covid 19. Pemerintah mengadakan bantuan sosial yang di adakan di desa Sirnaputra yaitu BLT adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat maupun tak bersyarat untuk masyarakat kurang mampu. Di bidang ekonomi penulis menarik kesimpulan, peserta KKN mendatangi salah satu UMKM di desa Sirnaputra sangat menarik yaitu usaha pengrajin yang mulai dikembangkan pada masa pandemi ini.

## **M. Saran**

### **9. Bagi Mahasiswa**

Peserta KKN-DR membutuhkan waktu yang lama untuk menganalisis situasi dan masalah yang ada di lingkungan masyarakat dusun Cimanglid, berbagai kesulitan dihadapi secara individu sehingga harus berusaha semaksimal mungkin dalam mencari solusinya dengan waktu yang begitu singkat. Di samping itu, pelaksanaan KKN- DR dapat meningkatkan sosialisasi dan kekeluargaan dengan masyarakat sekitar, semoga ke depannya dapat meningkatkan disiplin diri yang lebih baik serta menjalin kerjasama yang lebih baik dengan warga sekitar.

### **10. Bagi Masyarakat**

Masyarakat sebaiknya lebih memahami bahwasannya kegiatan KKN-DR bukan hanya untuk kepentingan individual mahasiswa semata. Akan tetapi, untuk kebaikan dan kepentingan warga setempat yang ada di dusun Cimanglid.

## **N. DAFTAR PUSTAKA**

Edi Mulyana. 2021. *Kemenag Kota Tasik Dorong Porsadin 2021*. Tasikmalaya: News Priangantimur.com.

Estro Dariatno Sihaloho. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*. Researchgate. Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Padjajaran.

Parid, Miptah dan Julrissani. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol 12 (1).

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.